

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran guna perbaikan penelitian dan pembelajaran di masa yang akan datang.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap penelitian mengenai keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI pada pembelajaran pengaruh ion senama dan pH terhadap kelarutan dengan siklus belajar hipotesis deduktif, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa pada sub indikator kemampuan memberikan alasan, merancang eksperimen, dan menarik kesimpulan sesuai fakta tergolong pada kriteria baik. Sedangkan keterampilan berpikir kritis siswa untuk sub indikator mengemukakan hipotesis termasuk pada kriteria cukup.
2. Secara keseluruhan, keterampilan berpikir kritis untuk sub indikator kemampuan memberikan alasan, mengemukakan hipotesis, merancang eksperimen, dan menarik kesimpulan sesuai fakta pada siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah adalah tergolong pada kriteria baik.
3. Keterampilan berpikir kritis untuk sub indikator kemampuan memberikan alasan pada siswa kategori tinggi dan sedang tergolong pada kriteria baik. Sedangkan pada siswa kategori rendah, keterampilan berpikir kritis untuk sub indikator kemampuan memberikan alasan tergolong pada kriteria cukup.

4. Keterampilan berpikir kritis untuk sub indikator mengemukakan hipotesis pada siswa kategori tinggi dan sedang tergolong pada kriteria baik. Keterampilan berpikir kritis untuk sub indikator mengemukakan hipotesis pada siswa kategori rendah tergolong pada kriteria cukup.
5. Keterampilan berpikir kritis untuk sub indikator merancang eksperimen pada siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah tergolong pada kriteria baik.
6. Keterampilan berpikir kritis untuk sub indikator menarik kesimpulan sesuai fakta pada siswa kategori tinggi dan sedang tergolong pada kriteria sangat baik. Sedangkan pada siswa kategori rendah, keterampilan berpikir kritis untuk sub indikator menarik kesimpulan sesuai fakta tergolong pada kriteria baik.
7. Keterampilan berpikir kritis pada sub indikator mengemukakan hipotesis, merancang eksperimen, dan menarik kesimpulan sesuai fakta dapat dikembangkan secara optimal pada siswa kategori tinggi. Sedangkan keterampilan berpikir kritis sub indikator kemampuan memberikan alasan dapat dikembangkan secara optimal pada siswa kategori sedang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dapat melatih keterampilan berpikir siswa, termasuk keterampilan berpikir kritis perlu dibiasakan.

2. Perlunya menerapkan model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa pada sub indikator mengemukakan hipotesis.
3. Keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan tidak terbatas pada sub indikator kemampuan memberikan alasan, mengemukakan hipotesis, merancang eksperimen, dan menarik kesimpulan sesuai fakta, namun pada sub indikator keterampilan berpikir kritis lainnya.
4. Materi pembelajaran yang dipilih untuk penelitian sebaiknya tidak terlalu sempit agar lebih banyak indikator yang dapat dikembangkan.

